

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa penyajian data dan hasil analisis data yang peneliti lakukan mengenai penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada penilaian mata pelajaran fikih diMAN ICT maka mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan CBT di MAN ICT dalam evaluasi pembelajaran peserta didik sangat mempermudah pekerjaan guru dan juga siswa dalam melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip evaluasi itu sendiri. Penyajian media dalam evaluasi menggunakan CBT *e-learning* madrasah masih memiliki kendala seperti tidak tampil pada CBT siswa, serta ada pula kendala seperti soal tidak muncul dan tidak bisa login, kendala tersebut merupakan kendala yang muncul akibat jaringan, namun diMAN ICT sendiri memiliki tim teknis terkait masalah tersebut sehingga walaupun terkadang terdapat kendala, namun secara keseluruhan tidak sampai membuat kerugian dalam segi pelaksanaan evaluasi, dalam artian kendala tersebut dapat diatasi.
2. Hasil pelaksanaan evaluasi menggunakan CBT *e-learning* madrasah diMAN ICT sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi, dari berbagai aspek keakuratan, objektivitas, mudah, berkelanjutan, dicatat dan akurat. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dengan

menggunakan CBT secara garis besar sesuai dengan prinsip evaluasi oleh sebab itu penggunaan CBT *e-learning* ini dapat diterapkan kepada sekolah-sekolah madrasah lainnya.

3. Semua sampel dalam penelitian ini lebih memilih menggunakan CBT dari pada PBT.

B. Saran

Selain menyajikan hasil penelitian dalam penelitian ini peneliti juga memberikan saran untuk keberlangsungan lebih baik kedepannya, adapun saran tersebut yaitu:

1. Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran fikih diMAN ICT sudah sangat baik, namun dalam penyajian media masih kurang, akan lebih menarik lagi jika terdapat media seperti foto, video maupun audio dalam penyajian soal agar proses evaluasi semakin menarik dan bervariatif.
2. Perbaiki jaringan internet agar lebih terjangkau kesemua ruangan dengan konektivitas yang tinggi, sehingga kemungkinan untuk terjadinya masalah dalam jaringan semakin kecil, disamping itu juga masih banyak siswa yang menggunakan modem pribadi untuk mengakses internet.